



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 29 Januari 2015

Halaman: 2

Pemkot Terapkan Lelang Jabatan

JOGJA - Sistem lelang jabatan yang sudah diterapkan di beberapa pemerintah daerah di Indonesia, juga akan diterapkan di lingkungan Pemkot Jogja. Meskipun begitu, penerapan sistem lelang jabatan di Kota Jogja dipastikan akan sedikit berbeda dengan sistem di daerah lain.

Menurut Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS), perbedaan itu karena akan disesuaikan dengan kearifan lokal di Kota Jogja. HS menjelaskan nilai-nilai yang ada di Jogja, yaitu jabatan bukan suatu yang diperebutkan. "Pasti ada yang *pekewuh* dengan lelang terbuka, karena itu kami terus mengkaji teknisnya yang tepat," ujar HS kemarin (28/1).

HS mengatakan saat ini pihaknya terus menggodok sistem yang pas terkait lelang jabatan di Pemkot Jogja ini. Untuk itu ia sudah menugaskan instansi yang berkaitan dengan kepegawaian, seperti Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Jogja, Bagian Organisasi dan Inspektorat Daerah mencari sistem yang pas.

Sebagai langkah awal lelang jabatan, yang merupakan implementasi UU No 5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) ini ditargetkan pada triwulan III 2015 sudah terbentuk *assessment center*. Lembaga ini yang akan bertugas melakukan proses analisis jabatan, beban kerja serta kapasitas pegawai menurut jenjang kepangkatan. "Harapan kami nantinya pejabat tersebut berada di posisi yang tepat," ungkapnya.

HS juga menolak jika dikatakan sistem lelang jabatan ini karena latak meniru daerah lain yang sudah menerapkan. Menurutnya, selain sudah diatur dalam UU ASN, lelang jabatan juga sejalan dengan semangat reformasi birokrasi. (pra/laz/ty)



BADAN JOGJA FILE
Haryadi Suyuti

Nilai Berita Sifat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2.			
3. Inspektorat			

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005